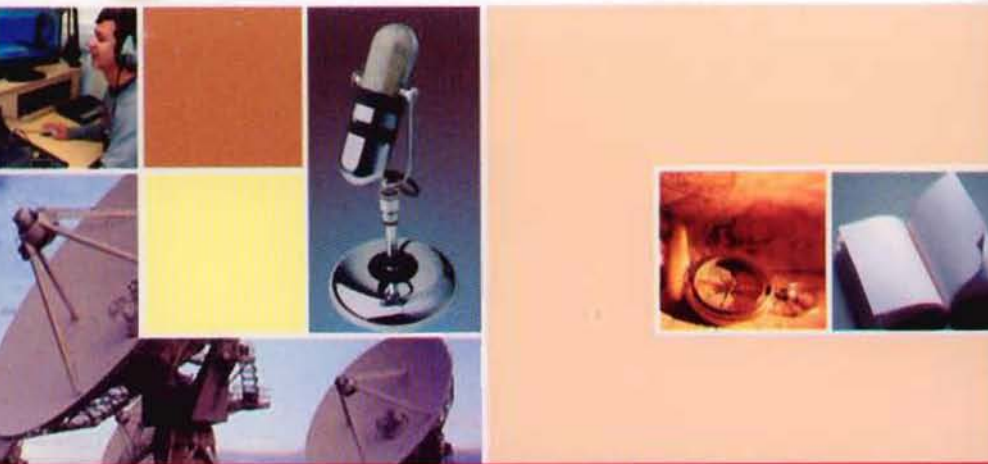


Muhamad Mufid, M.Si.



KOMUNIKASI & REGULASI PENYIARAN



Diterbitkan Atas Kerja Sama
dengan UIN Press





PERGULATAN jurnalistik dan publik *vis-a-vis* negara telah menjadi perhatian banyak pihak. Komunikasi via media di era informasi ini menjadi semakin penting artinya, terutama bagi publik dan penguasa. Karenanya hubungan komunikasi dan soal-soal penyiaran menjadi penting untuk dikaji secara mendalam, baik itu demi kepentingan negara, publik, akademi, hingga kapitalisme pasar.

Dalam konteks tersebut di atas, buku ini dihadirkan untuk memberikan paparan yang jelas tentang landasan teori ilmu komunikasi dan penyiaran. Hal-hal penting yang diulas dalam buku ini antara lain: pengertian dan sejarah ilmu komunikasi, penyiaran, regulasi penyiaran, aspek politik dan ekonomi dari media massa, dan hubungan media dengan kekuasaan, serta prospek demokratisasi penyiaran.



K E N C A N A
PRENADA MEDIA GROUP
E-mail: pmg@prenadamedia.com

ISBN 979-3925-13-2

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	v
Pengantar Penulis	ix
Daftar Isi	xvii

BAB 1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN: SEBUAH TINJAUAN TEORETIS **1**

A. Pengertian Komunikasi	1
B. Sejarah Disiplin Ilmu Komunikasi	4
<i>Masa Awal Pembentukan Disiplin Komunikasi</i>	5
C. Penyiaran sebagai Komunikasi Massa	17
1. <i>Teori Stimulus-Respons</i>	22
2. <i>Teori Komunikasi Dua Tahap</i>	23
3. <i>Teori Difusi Inovasi</i>	23
D. Sejarah Penyiaran Dunia	25
1. <i>Radio</i>	25
2. <i>Televisi</i>	29

BAB 2 PENYIARAN INDONESIA: SUATU KILAS BALIK **3**

A. Radio	33
1. <i>Sejarah</i>	33

2. <i>Regulasi Radio</i>	38
3. <i>Organisasi Industri</i>	40
4. <i>Pasar</i>	42
B. <i>Televisi</i>	47
1. <i>Perkembangan Televisi</i>	47
2. <i>Televisi Swasta</i>	52
3. <i>Pasar</i>	55
4. <i>Antena Parabola</i>	58
BAB 3 IDEALISASI REGULASI PENYIARAN	67
A. <i>Demokratisasi Regulasi Penyiaran</i>	67
1. <i>Model Regulasi Penyiaran</i>	70
2. <i>Regulasi Kompetisi</i>	73
3. <i>Regulasi Penyiaran Komunitas</i>	75
4. <i>Regulasi Penyiaran Publik</i>	79
B. <i>Ekonomi Politik Media sebagai Kompromi</i>	83
C. <i>Konstruksi Sosial Regulasi Penyiaran</i>	92
BAB 4 PENYIARAN DALAM PEREBUTAN KEKUASAAN	97
A. <i>Historical Situatedness Seputar UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran</i>	97
1. <i>Reformasi: Titik Awal Tuntutan Desentralisasi Penyiaran</i>	97
2. <i>Neo-Liberalisme</i>	104
B. <i>Interaksi Kekuasaan Seputar Penyusunan UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran</i>	110
1. <i>Interaksi Kekuasaan Legislatif vs Eksekutif</i>	115
2. <i>Interaksi Kekuasaan Negara vs Publik</i>	125
3. <i>Interaksi Kekuasaan Publik vs Pasar</i>	138
4. <i>Interaksi Kekuasaan Negara vs Pasar</i>	143

BAB 5 PROSPEK DEMOKRATISASI PENYIARAN 161

A. <i>Pengantar</i>	161
B. <i>Implikasi</i>	164
1. <i>Dilema KPI</i>	164
2. <i>Anomali TVRI sebagai Lembaga Siaran Publik</i>	184
3. <i>Siaran Nasional vs Siaran Lokal</i>	190

Daftar Pustaka	195
Tentang Penulis	203
Tentang Editor	205
Lampiran	207
<i>Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 009/Sk/Kpi/8/2004 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia</i>	207

